

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

PENGETAHUAN SOSIAL

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
dan
MADRASAH TSANAWIYAH**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003**

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Pengetahuan Sosial SMP & MTs, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 44 hal.

ISBN 979-725-171-3

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial untuk satuan pendidikan SMP & MTs.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	8
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Ilmu-Ilmu Sosial dan Kewarganegaraan.....	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SMP dan MTs	10
H. Rambu-Rambu	10
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	12
Kelas VII	12
Kelas VIII	23
Kelas IX	35

1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Pengetahuan Sosial menjadi salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dimulai dari Kelas I sampai dengan Kelas VI (SD dan MI) dan dari Kelas VII sampai dengan Kelas IX (SMP dan MTs). Melalui mata pelajaran Pengetahuan Sosial, peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang baik.

Menjadi warga negara dan warga dunia yang baik merupakan tantangan yang berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan besar setiap saat. Untuk itulah, Pengetahuan Sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan peserta didik dalam kehidupan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pengetahuan Sosial sebagai suatu mata pelajaran menjadi wahana dan alat bagi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan antara lain: Siapa dirinya di tengah atau dihadapan orang lain dan masyarakat? Masyarakat apakah yang saya miliki? Persyaratan-persyaratan apakah yang diperlukan diri saya untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa? Apakah artinya menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia? Bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu yang berikutnya?.

Pertanyaan-pertanyaan di atas perlu dijawab oleh setiap orang terutama generasi muda dan jawabannya telah disediakan dalam Pengetahuan Sosial secara sistematis dan komprehensif. Dengan demikian, Pengetahuan Sosial diperlukan bagi keberhasilan transisi dari kehidupan kanak-kanak menuju ke kehidupan dewasa dan dalam rangka membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat kebangsaan.

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila dan konstitusi Negara Indonesia perlu ditularkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Pengertian

Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.

C. Fungsi dan Tujuan

Pengetahuan Sosial di SMP dan MTs mempunyai fungsi dan tujuan berikut ini:

Fungsi:

Fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang terdapat dalam Pengetahuan Sosial berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial dan kewarganegaraan peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Tujuan:

1. Mengembangkan pengetahuan dasar kesosiologian, kegeografian, keekonomian, kesejarahan, dan kewarganegaraan.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir, inquiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan berkompetisi dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pengetahuan Sosial meliputi:

1. Sistem Sosial dan Budaya
2. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
3. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.
4. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.
5. Sistem Berbangsa dan Bernegara

Tabel Aspek dan Sub Aspek Ilmu-ilmu Sosial

ASPEK	SUB ASPEK
1. Sistem Sosial dan Budaya	Individu, Keluarga, dan Masyarakat Sosiologi sebagai Ilmu dan Metode Interaksi Sosial Sosialisasi Struktur Sosial Kebudayaan Perubahan Sosial Budaya
2. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.	Sistem Informasi Geografi Interaksi Gejala Fisik dan Sosial Struktur Internal Suatu Tempat/Wilayah Interaksi Keruangan Persepsi Lingkungan dan Kewilayahan
3. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.	Berekonomi Ketergantungan Spesialisasi dan Pembagian Kerja Perkoperasian Kewirausahaan Pengelolaan Keuangan Perusahaan
4. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.	Dasar-dasar Ilmu Sejarah Fakta, Peristiwa, dan Proses
5. Sistem Berbangsa dan Bernegara	Persatuan Bangsa Nilai dan norma (agama, kesusilaan, kesopanan dan hukum) Hak Asasi Manusia Kebutuhan hidup Kekuasaan dan politik Masyarakat demokratis Pancasila dan konstitusi negara Globalisasi

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Ilmu-Ilmu Sosial dan Kewarganegaraan

1. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya serta menerapkannya untuk:

- a. Mengembangkan sikap kritis dalam situasi sosial yang timbul sebagai akibat perbedaan yang ada di masyarakat
 - b. Menentukan sikap terhadap proses perkembangan dan perubahan sosial budaya
 - c. Menghargai keanekaragaman sosial budaya dalam masyarakat multikultur
2. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang manusia, tempat dan lingkungan serta menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis proses kejadian, interaksi dan saling ketergantungan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan waktu
 - b. Terampil dalam memperoleh, mengolah, dan menyajikan informasi geografis
 3. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan serta menerapkannya untuk:
 - a. Berperilaku yang rasional dan manusiawi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi
 - b. Menumbuhkan jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan
 - c. Menganalisis sistem informasi keuangan lembaga-lembaga ekonomi.
 - d. Terampil dalam praktik usaha ekonomi sendiri
 4. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang waktu, keberlanjutan dan perubahan serta menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian
 - b. Merekonstruksi masa lalu, memaknai masa kini, dan memprediksi masa depan
 - c. Menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik dalam masyarakat dari pengalaman belajar peristiwa sejarah
 5. Kemampuan memahami dan menginternalisasi sistem berbangsa dan bernegara serta menerapkannya untuk:
 - a. Mewujudkan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
-

- b. Membiasakan untuk mematuhi norma, menegakkan hukum, dan menjalankan peraturan
- c. Berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis; menjunjung tinggi, melaksanakan, dan menghargai HAM.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SMP dan MTs

Standar Kompetensi mata pelajaran adalah kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah melalui proses pembelajaran Pengetahuan Sosial, antara lain:

1. Kemampuan memahami: (1) proses pembentukan kepribadian manusia; (2) unsur-unsur usaha berekonomi; (3) perubahan unsur-unsur fisik muka bumi; (4) perjalanan bangsa Indonesia pada masa Hindu-Buddha dan Islam sampai abad ke-18; dan (5) peraturan perundang-undangan nasional, Hak Asasi Manusia, kemerdekaan mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam era otonomi
2. Kemampuan memahami: (1) bentuk-bentuk hubungan antar kelompok sosial; (2) pelaku-pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi masyarakat; (3) dinamika perubahan kependudukan dan pembangunan berwawasan lingkungan di Indonesia; (4) perjalanan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Barat sampai dengan persiapan kemerdekaan Indonesia; dan (5) Kedaulatan rakyat, budaya demokrasi, dan ideologi Pancasila
3. Kemampuan memahami: (1) perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial-budaya; (2) perdagangan internasional serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia; (3) keterkaitan unsur-unsur sosial dan fisik di negara maju dan berkembang; (4) perjalanan bangsa Indonesia dari masa kemerdekaan sampai dengan Orde Baru serta bentuk kerjasama Indonesia dalam dunia internasional; dan (5) fungsi hukum, pengadilan nasional dan cara-cara mencari perlindungan hukum warganegara.

H. Rambu-Rambu

1. Dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran Pengetahuan Sosial
-

merupakan salah satu perangkat dari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dokumen ini merupakan salah satu pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah untuk menyusun silabus.

2. Pengorganisasian materi dilakukan dengan menggunakan pendekatan terpadu (*integrated approach*).
3. Pendekatan pembelajaran dalam mata pelajaran Pengetahuan Sosial menggunakan pendekatan belajar kontekstual untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, sikap, dan keterampilan sosial. Pendekatan belajar kontekstual dapat diwujudkan antara lain dengan metode (1) inquiri, (2) eksploratif, dan (3) pemecahan masalah. Metode-metode pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan secara bervariasi di dalam atau di luar kelas dengan memperhatikan ketersediaan sumber-sumber belajar.
4. Penilaian Berbasis Kelas dalam mata pelajaran Pengetahuan Sosial diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar. Selain penilaian tertulis (*pencil and paper test*), dapat juga menggunakan model penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portopolio (*portfolio*).
5. Dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial perlu diikuti dengan Praktik Belajar. Praktik belajar ini merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa agar memahami fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi melalui pengalaman belajar praktik empirik. Tema Praktik Belajar jenjang SMP dan MTs adalah:
Praktik Belajar Pengetahuan Sosial. Praktik belajar ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Namun demikian, praktik ini juga dapat dilakukan pada saat tertentu atau pada hari besar perayaan nasional.
6. Pembelajaran Pengetahuan Sosial perlu menggunakan berbagai media yang mempunyai potensi untuk menambah wawasan dan konteks belajar serta meningkatkan hasil belajar. Slide, film, radio, televisi, dan komputer yang dilengkapi dengan CD-ROM dan hubungan internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi tentang isu-isu lokal, nasional, dan internasional.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : VII

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami proses pembentukan kepribadian manusia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan mendeskripsikan proses sosialisasi.	<ul style="list-style-type: none">• Membedakan pengertian peran dan status sosial• Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan peran dan status sosial• Mengidentifikasi fungsi nilai dan norma sosial sebagai orientasi perilaku sosial dalam memenuhi kebutuhan kehidupan.	Proses Sosialisasi.
1.2. Kemampuan mendeskripsikan berbagai penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi penyimpangan sosial di keluarga dan masyarakat.• Mengembangkan sikap simpati terhadap pelaku penyimpangan sosial.• Memberikan gagasan tentang upaya-upaya pengendalian sosial.	Penyimpangan Sosial.

Standar Kompetensi : 2. Kemampuan memahami perubahan unsur-unsur fisik muka bumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di muka bumi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Kemampuan mendeskripsikan peta dan pemanfaatannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis, bentuk, dan pemanfaatan peta. • Mengidentifikasi informasi geografis dari peta, atlas dan globe. • Mengartikan berbagai skala peta. • Memperbesar peta dan atau memperkecil dengan bantuan garis-garis koordinat. 	Peta, atlas, dan globe.
2.2. Kemampuan mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi dan proses pembentukannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. • Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. • Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. • Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya. • Mendeskripsikan proses pelapukan. • Mendeskripsikan proses erosi dan faktor-faktor penyebabnya. 	Bentuk-bentuk muka bumi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh kenampakan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen serta upaya penanggulangannya. 	
<p>2.3. Kemampuan mendeskripsikan proses-proses yang terjadi di atmosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer bumi. • Mendeskripsikan cuaca dan iklim. • Menunjukkan alat-alat pengukur cuaca/iklim dan cara kerjanya. • Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal). • Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan laut. • Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya. • Menyajikan informasi cuaca melalui berbagai media. 	<p>Atmosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>
<p>2.4. Kemampuan mendeskripsikan proses-proses yang terjadi di hidrosfer, dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya. • Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya. 	<p>Hidrosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal). • Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta. • Mendeskripsikan pengertian pantai dan pesisir. • Mendeskripsikan ekosistem pantai dan manfaatnya bagi kehidupan. 	
<p>2.5. Kemampuan mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk berdasarkan penggunaan lahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian). • Mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. • Mendeskripsikan pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai). • Mendeskripsikan persebaran (agihan) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi tersebut. 	<p>Penggunaan Lahan.</p>

Standar Kompetensi : 3. Kemampuan memahami unsur-unsur usaha berekonomi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>3.1. Kemampuan memahami manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi dalam kaitannya dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. • Mendeskripsikan perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. 	<p>Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral.</p>
<p>3.2. Kemampuan mensintesis hubungan antara kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan berbagai kebutuhan hidup manusia. • Menguraikan pemanfaatan sumber daya yang langka dalam upaya memenuhi kebutuhan. 	<p>Kelangkaan sumber daya dan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan.</p>
<p>3.3. Kemampuan menerapkan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. • Mengidentifikasi motif ekonomi dari suatu tindakan ekonomi. • Mengidentifikasi prinsip ekonomi. 	<p>Prinsip dan motif ekonomi.</p>
<p>3.4. Kemampuan menganalisis kegiatan pokok ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kegiatan konsumsi barang dan jasa. • Mendeskripsikan kegiatan produksi barang dan jasa. • Mendeskripsikan kegiatan distribusi barang dan jasa. 	<p>Kegiatan pokok ekonomi.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.5. Kemampuan menganalisis peran perusahaan dan badan usaha sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dan keterkaitannya dengan pelaku ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis perusahaan menurut lapangan usaha. • Mengidentifikasi jenis-jenis badan usaha menurut tanggung jawab pemiliknya. 	Perusahaan dan Badan Usaha.
3.6. Kemampuan untuk mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hasil gagasan kreatif. • Menunjukkan kemampuan untuk kemandirian. 	Kreativitas dalam Kehidupan ekonomi.

Standar Kompetensi : 4. Kemampuan menguraikan perjalanan bangsa Indonesia pada masa Hindu - Buddha dan Islam sampai abad ke 18.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1. Kemampuan menguraikan proses perkembangan agama, kebudayaan, politik dan pemerintahan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha di Indonesia serta menghargai peninggalan-peninggalan sejarahnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Asia Selatan, Asia Timur, Asia Tenggara, dan persebarannya ke berbagai wilayah di Indonesia. • Membaca dan membuat peta jalur masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia. 	Proses perkembangan agama, kebudayaan, politik dan pemerintahan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha, serta peninggalannya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pada peta daerah yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi unsur Hindu-Buddha di Indonesia sampai abad ke-14. • Menyusun kronologi perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai wilayah di Indonesia. • Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercirikan Hindu-Buddha di berbagai daerah. • Menggunakan bukti-bukti arkeologis untuk membandingkan ciri-ciri peninggalan sejarah bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah. 	
<p>4.2. Kemampuan menguraikan proses perkembangan agama, kebudayaan, dan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia serta menghargai peninggalan-peninggalan sejarahnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melacak hubungan Indonesia dengan Asia Barat, Asia Selatan dan pusat-pusat perkembangan Islam lainnya sampai abad ke-15. • Mendeskripsikan peranan pedagang dan ulama dalam proses awal perkembangan Islam di Indonesia dengan menggunakan ensiklopedi dan referensi relevan lainnya. 	<p>Proses perkembangan agama, kebudayaan, politik dan pemerintahan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam, serta peninggalannya.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan membuat peta jalur penyebaran Islam di Indonesia. • Membandingkan pada peta daerah-daerah yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi Islam di Indonesia pada abad ke-16, 18 dan 20. • Menyusun kronologi perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan bentuk dan ciri-ciri peninggalan sejarah yang bercorak Islam di berbagai daerah. 	
<p>4.3. Kemampuan menguraikan perkembangan jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan dunia sampai abad ke-18.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan arti penting aktivitas perdagangan dan pelayaran sebagai mata rantai penghubung antara Asia dan Eropa. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya perdagangan dan pelayaran antara Asia-Eropa sampai abad ke-18. • Menguraikan peran pusat-pusat perdagangan di Laut Tengah dalam jalur hubungan perdagangan dan pelayaran Asia-Eropa sampai dengan tahun 1453. 	<p>Jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa sampai abad ke-18.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan membuat peta jalur perdagangan dan pelayaran Asia-Eropa sampai abad ke-18. 	
<p>4.4. Kemampuan menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam jaringan perdagangan dan pelayaran Asia-Eropa sampai abad ke-18.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengapa Indonesia menjadi penting dalam perdagangan dan pelayaran antara Asia-Eropa. • Membaca dan membuat peta jalur perdagangan dan pelayaran yang dilakukan bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda ke Indonesia. • Menguraikan pola jaringan perdagangan dan pelayaran antarpulau di Indonesia dan hubungannya dengan wilayah lain di Asia Tenggara sampai jatuhnya Malaka tahun 1511. • Menganalisis peran kepulauan Indonesia dalam perdagangan dan pelayaran di Asia Tenggara sampai abad ke-18. • Mendeskripsikan perubahan jaringan perdagangan dan pelayaran serta terbentuknya pusat-pusat kekuasaan baru di kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara setelah jatuhnya Malaka. 	<p>Posisi dan peran Indonesia dalam jaringan perdagangan dan pelayaran Asia-Eropa sampai abad ke-18.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan pada peta pusat-pusat perdagangan dan kekuasaan serta jalur pelayaran sebelum dan setelah kejatuhan Malaka. 	

Standar Kompetensi : 5. Kemampuan memahami peraturan perundang-undangan, Hak Asasi Manusia, kemerdekaan mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam era otonomi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5.1. Kemampuan berperanserta dalam pelaksanaan otonomi daerah.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hakikat otonomi daerah. Menguraikan pentingnya partisipasi dan proaktif masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah. Melakukan langkah-langkah aktif dalam memecahkan masalah-masalah berkenaan dengan pelaksanaan otonomi daerah. 	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan otonomi daerah.
5.2. Kemampuan mengidentifikasi peraturan perundang-undangan.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna pentingnya peraturan perundang-undangan bagi warga negara. Menguraikan alur proses penyusunan peraturan perundang-undangan serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. 	Peraturan perundang-undangan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap kritis terhadap peraturan perundang-undangan yang tidak mengakomodasi aspirasi masyarakat. 	
<p>5.3. Kemampuan mendeskripsikan instrumen nasional HAM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai instrumen HAM Nasional. • Menjelaskan latar belakang lahirnya Perundang-undangan HAM Nasional. • Menguraikan lembaga perlindungan HAM dan peranannya di Indonesia. • Menunjukkan sikap positif terhadap upaya penegakkan HAM. • Menanggapi kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia. 	<p>Instrumen nasional HAM.</p>
<p>5.4. Kemampuan menganalisis kemerdekaan mengemukakan pendapat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat. • Menghargai cara mengemukakan pendapat yang dilakukan secara benar dan bertanggung jawab. 	<p>Kemerdekaan mengemukakan pendapat.</p>

KELAS : VIII

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami bentuk-bentuk hubungan antarkelompok sosial

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan menyikapi keanekaragaman proses sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis proses sosial. • Membedakan sumber-sumber proses sosial. • Menentukan sikap dalam menghadapi keragaman hubungan sosial untuk mewujudkan keselarasan sosial. 	Proses Sosial.
1.2. Kemampuan menganalisis peran pranata sosial dalam mengatur hubungan-hubungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan peran pranata keluarga dalam pembentukan kepribadian. • Memberi contoh peran pranata agama dalam mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungan alam. • Memberi contoh peran pranata ekonomi yang mengatur perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam. • Mendeskripsikan peran pranata pendidikan dalam pembentukan warga masyarakat yang baik. • Menguraikan peran pranata politik dalam pembentukan warga negara yang baik. 	Pranata Sosial.

Standar Kompetensi : 2. Kemampuan memahami dinamika kependudukan dan pembangunan berwawasan lingkungan di Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>2.1. Kemampuan membuat grafik dan peta tematik yang menggambarkan persebaran obyek geografi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan skala untuk menghitung jarak dan luas wilayah. • Mengkonversi berbagai jenis skala peta. • Menggolongkan data geografis dengan menggunakan simbol peta. • Menentukan letak dan nama (toponimi) unsur geografis. • Membuat peta tematik obyek geografi. 	<p>Peta Tematik.</p>
<p>2.2. Kemampuan mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur fisik wilayah Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia. • Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia. • Menyajikan informasi tentang arah angin muson di Indonesia. • Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. 	<p>Unsur fisik wilayah Indonesia.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. • Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	
2.3. Kemampuan mendeskripsikan unsur-unsur sosial wilayah Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan penduduk Indonesia (kualitas dan kuantitas), dampaknya dan upaya mengatasinya. • Menunjukkan letak pusat-pusat kegiatan ekonomi penduduk di berbagai wilayah Indonesia. • Menganalisis hubungan antara kondisi fisik dan sosial ekonomi Indonesia. 	Unsur sosial wilayah Indonesia.
2.4. Kemampuan memahami perubahan dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan jumlah penduduk Indonesia dalam kaitannya dengan perkembangan penduduk dunia. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian). 	Dinamika penduduk dan unsur-unsurnya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap propinsi dan pulau di Indonesia. • Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya. • Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut. • Mengartikan angka Usia Harapan Hidup. • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. • Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik. • Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya. • Menganalisis dampak positif dan dampak negatif migrasi serta usaha penanggulangannya. 	
<p>2.5. Kemampuan memecahkan permasalahan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya). 	<p>Lingkungan hidup dan pelestariannya.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. • Mendeskripsikan tujuan dan sasaran pembangunan nasional. • Menafsirkan hakekat pembangunan berwawasan lingkungan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan. 	

Standar Kompetensi : 3. Kemampuan memahami pelaku-pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Kemampuan menafsirkan berbagai bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kedudukan pasar dalam kegiatan ekonomi. • Mengkomunikasikan hasil penelitian sederhana tentang pasar. 	Pasar.
3.2. Kemampuan menganalisis pembentukan harga di pasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan makna permintaan barang dan jasa. • Menguraikan makna penawaran barang dan jasa. • Menentukan harga keseimbangan. 	Pembentukan harga pasar.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.3. Kemampuan menghitung harga pokok, harga jual, dan laba/rugi usaha ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung harga pokok, harga jual, dan laba rugi dalam perdagangan barang. • Menghitung harga pokok, harga jual, dan laba/rugi barang produksi. • Menghitung jual/beli angsuran. 	Transaksi jual beli.
3.4. Kemampuan mensintesis antara angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah angkatan kerja dan tenaga kerja di Indonesia. • Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja. 	Ketenagakerjaan.
3.5. Kemampuan mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sistem perekonomian Indonesia. • Menggolongkan pelaku utama dalam perekonomian Indonesia. 	Sistem perekonomian Indonesia dan Pelaku-pelaku Ekonomi.
3.6. Kemampuan memahami fungsi pajak dalam perekonomian Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan fungsi pajak. • Memberi contoh pajak yang ditanggung keluarga siswa. 	Pajak.

Standar Kompetensi : 4. Kemampuan menganalisis perjalanan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Barat sampai dengan persiapan Kemerdekaan Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>4.1. Kemampuan menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melacak proses kedatangan bangsa Barat di berbagai daerah sampai terbentuknya kekuasaan kolonial di Indonesia. • Mengidentifikasi dan memberikan contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi rakyat di berbagai daerah. • Menjelaskan perbedaan pengaruh kolonial antara Pulau Jawa dengan pulau-pulau yang lain dan antara satu daerah dengan daerah yang lain. • Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan kerajaan-kerajaan dan rakyat menentang koloni Barat di berbagai daerah. • Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama Kristiani, Islam, dan agama-agama lainnya di Indonesia pada masa kolonial. 	<p>Proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah di Indonesia.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>4.2. Kemampuan menganalisis proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial, perkembangan pendidikan Barat, dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia. • Mendeskripsikan peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam menumbuhkan kebanggaan kesadaran nasional Indonesia. • Melacak secara kronologis penggunaan istilah Indonesia sebagai identitas nasional. • Mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme kebangsaan Indonesia. • Mendeskripsikan peran Manifesto Politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia. • Merekonstruksi aktivitas organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah. 	<p>Muncul dan berkembangnya pergerakan kebangsaan Indonesia.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>4.3. Kemampuan menjelaskan hubungan sebab akibat antara Perang Dunia I dan II dengan keadaan politik dan ekonomi di Indonesia, serta usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I. • Menyusun kronologi Perang Dunia I. • Mendeskripsikan pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik di Indonesia. • Mendeskripsikan kondisi ekonomi di berbagai daerah di Indonesia pada masa antara Perang Dunia I dan II. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan menyusun kronologi Perang Dunia II. • Menguraikan proses terbentuknya Perserikatan Bangsa Bangsa dan organisasi internasional lainnya sejak Perang Dunia II. 	<p>Perang Dunia I dan Perang Dunia II.</p>
<p>4.4. Kemampuan menjelaskan pendudukan militer Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia dan usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan secara kronologis proses Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia. • Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia. 	<p>Masa pendudukan Jepang dan persiapan kemerdekaan Indonesia.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang. • Menjelaskan arti penting sidang-sidang BPUPKI dan PPKI bagi persiapan kemerdekaan dan pembentukan negara Indonesia. • Mendeskripsikan secara kronologis proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan. • Mendeskripsikan perbedaan dan kesepakatan yang muncul dalam sidang-sidang BPUPKI dan PPKI. 	

Standar Kompetensi : 5. Kemampuan menganalisis kedaulatan rakyat, budaya demokrasi, dan ideologi Pancasila.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5.1. Memahami dan mengapresiasi kedaulatan rakyat dan sistem politik.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna kedaulatan rakyat. • Menguraikan pemegang kedaulatan rakyat dan peranannya. • Menjelaskan hakikat partai politik. 	Kedaulatan rakyat dan Sistem politik.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh penyimpangan-penyimpangan konstitusional dan akibatnya bagi kehidupan ketatanegaraan. 	
5.2. Kemampuan memahami budaya demokrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan makna budaya demokrasi. • Memberi contoh penerapan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. • Menguraikan pentingnya pemimpin yang beriman, bermoral, berilmu, terampil, dan demokratis. • Menjelaskan konsekuensi perilaku kolusi, korupsi, dan nepotisme. 	Budaya demokrasi.
5.3. Kemampuan memahami ideologi Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perlunya ideologi bagi suatu bangsa. • Menjelaskan latar belakang Pancasila sebagai ideologi bangsa. • Mensimulasikan berbagai upaya untuk mempertahankan ideologi Pancasila. 	Pancasila sebagai Ideologi Nasional.
5.4. Kemampuan mendeskripsikan unsur negara dan usaha pembelaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan fungsi negara dan unsur-unsur negara. • Menjelaskan kewajiban warganegara dalam membela negara. 	Pembelaan terhadap negara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan tentang wajib bela negara.• Memberikan contoh tindakan yang menunjukkan upaya membela negara.• Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya.	

KELAS : IX

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial-budaya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan menyikapi perubahan sosial budaya di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya. • Menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya. • Memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya. • Mengembangkan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya. 	Perubahan Sosial Budaya.

Standar Kompetensi : 2. Kemampuan memahami keterkaitan unsur-unsur sosial dan fisik di negara maju dan berkembang.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Kemampuan menginterpretasi peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis bentuk-bentuk muka bumi pada peta. • Membuat diagram/ penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. • Mendeskripsikan pola dan bentuk obyek geografis sesuai dengan bentang alamnya. 	Peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>2.2. Kemampuan mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur fisik dan sosial kawasan Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi peta untuk mendapatkan informasi bentang alam kawasan Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru. • Mendeskripsikan sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. • Mendeskripsikan keadaan iklim di kawasan Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. • Mengidentifikasi bentang budaya di kawasan Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru. • Menyajikan informasi data kependudukan (jumlah, persebaran, suku bangsa), dan mata pencaharian di kawasan Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru • Memberikan contoh barang-barang perdagangan antar negara di kawasan Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. • Memberikan contoh bentuk kerjasama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. 	<p>Unsur-unsur fisik dan sosial kawasan Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.3. Kemampuan mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera.	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi peta dunia dan atau globe untuk mendapatkan informasi tentang posisi benua-benua dan samudera. • Mendeskripsikan karakteristik masing-masing benua dan samudera. • Memberi contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua. 	Benua dan samudera.
2.4. Kemampuan menentukan negara maju dan negara berkembang berdasarkan kualitas penduduknya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang. • Membuat peta wilayah negara maju dan negara berkembang. • Memberi contoh negara-negara yang tergolong ke dalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya. 	Negara maju dan negara berkembang.

Standar Kompetensi : 3. Kemampuan memahami perdagangan Internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Kemampuan menganalisis uang dan lembaga keuangan dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis dan fungsi uang. • Menggolongkan lembaga keuangan bank dan bukan bank serta manfaatnya. 	Uang dan lembaga keuangan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.2. Kemampuan menganalisis perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan jual beli valuta asing. Menjelaskan dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia. 	Perdagangan Internasional.
3.3. Kemampuan menganalisis kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk bentuk kerja sama ekonomi regional dan internasional. Mengidentifikasi dampak kerja sama ekonomi regional dan internasional. 	Kerjasama ekonomi internasional.

Standar Kompetensi : 4. Kemampuan menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari masa kemerdekaan sampai dengan Orde Baru serta bentuk kerjasama Indonesia dalam dunia internasional.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1. Kemampuan menjelaskan peristiwa proklamasi dan proses terbentuknya negara Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menggunakan ensiklopedi dan referensi relevan lainnya. Membandingkan dan menguraikan perbedaan perspektif antarkelompok sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 	Proklamasi kemerdekaan dan proses terbentuknya negara Republik Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan secara kronologis proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah. • Menjelaskan proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia beserta kelengkapannya. • Menganalisis bagaimana dan mengapa muncul dukungan dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia. • Merekonstruksi pembentukan lembaga-lembaga pemerintahan di berbagai daerah. 	
4.2. Kemampuan menjelaskan usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda. • Mendeskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda. • Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia. 	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ikhtisar tentang aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan. • Mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia. • Menggunakan tabel untuk merekonstruksi kronologi berbagai peristiwa penting baik di tingkat pusat maupun daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia. • Mendeskripsikan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia. 	
<p>4.3. Kemampuan menjelaskan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan alasan dan proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan. • Mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah. 	<p>Perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan sampai dengan Orde Baru.</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya. • Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an. 	
4.4. Kemampuan menjelaskan peristiwa G 30 S dan perkembangan sosial, ekonomi, politik masa Orde Baru.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan peristiwa sekitar Gerakan 30 September tahun 1965. • Mendeskripsikan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengubah ekonomi Indonesia dari ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional. • Menyusun kronologi dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik penting pada masa Orde Baru. • Menggunakan data statistik untuk menguraikan proses perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru. 	Peristiwa G 30 S dan perkembangan sosial, ekonomi, politik masa Orde Baru.
4.5. Kemampuan menguraikan kerjasama antarnegara dan peran Indonesia dalam dunia internasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan secara kronologis Konferensi Asia Afrika dan mendeskripsikan peran Indonesia. 	Perkembangan bentuk kerjasama dan peran Indonesia dalam dunia Internasional.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan ASEAN dan peran Indonesia. • Mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa Bangsa dan peran Indonesia. • Mendeskripsikan perkembangan Gerakan Non Blok dan peran Indonesia. • Menjelaskan peran lembaga internasional dalam menciptakan ketertiban, perdamaian, dan kesejahteraan antar bangsa. 	

Standar Kompetensi : 5. Kemampuan menganalisis fungsi hukum, pengadilan nasional dan cara-cara mencari perlindungan hukum.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5.1. Kemampuan mengkaji fungsi hukum dan pengadilan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis hukum nasional. • Menjelaskan fungsi lembaga pengadilan.- • Menunjukkan perbedaan pengadilan sipil dan pengadilan militer. • Mendeskripsikan proses perkara pidana dan perdata dalam lingkungan pengadilan umum. • Mensimulasikan proses pengadilan suatu perkara. 	Hukum dan peradilan nasional.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
5.2. Kemampuan memahami cara-cara mencari perlindungan hukum.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi lembaga-lembaga bantuan hukum.• Mendeskripsikan status seseorang dapat menjadi saksi dan tersangka atau tertuduh.• Menguraikan peranan pembela atau penasehat hukum dalam proses pemeriksaan dan persidangan.• Menunjukkan sikap positif terhadap perlindungan hukum bagi warga negara.	Perlindungan hukum.

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).